

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses internalisasi budaya 2I3K yang dilakukan oleh PT Midi Utama Indonesia, Tbk cabang Pasuruan mencakup latar belakang terbentuknya budaya 2I3K, program internalisasi budaya 2I3K yang dijalankan, faktor pendukung dan penghambat internalisasi budaya 2I3K, serta strategi untuk mengatasi hambatan dalam menginternalisasi budaya 2I3K. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi budaya 2I3K yang dilakukan oleh karyawan PT Midi Utama Indonesia, Tbk cabang Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi deskriptif. Jumlah informan penelitian sebanyak delapan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Budaya 2I3K dirumuskan oleh para pendiri perusahaan untuk dijadikan pedoman bagi karyawan Alfamidi Pasuruan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. 2) Program internalisasi budaya 2I3K dijalankan melalui sistem, *event*, serta adanya “Gerakan Komunikasi Budaya”. 3) Faktor yang mendukung pelaksanaan internalisasi budaya 2I3K yakni teknologi serta karyawan sebagai pengguna teknologi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya berasal dari motivasi intrinsik karyawan serta adanya karyawan departemen People & Development yang kurang menjiwai budaya 2I3K itu sendiri. 4) Karyawan Alfamidi Pasuruan telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai budaya 2I3K dan secara aktif mengimplementasikan 2I3K dalam pekerjaan sehari-hari. Program internalisasi juga telah cukup efektif dijalankan.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Budaya Organisasi, 2I3K

## **ABSTRACT**

*This study describes the internalizing 2I3K culture conducted by PT Midi Utama Indonesia, Tbk Pasuruan unit. Besides, it discusses the background of 2I3K culture, the implementation of the 2I3K culture internalization program, the factors that support and inhibit the 2I3K culture, and strategies to overcome internalizing obstacles to 2I3K culture. On the other hand, this study describes how the 2I3K culture is implemented by PT Midi Utama Indonesia, Tbk Pasuruan unit.*

*The method of this study used qualitative methods and descriptive studies, with the sample of eight informants using the purposive sampling technique. Meanwhile, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation.*

*The study results showed that: 1) The company founders formulated the 2I3K culture as a guide for Alfamidi Pasuruan employees in doing their daily work. 2) The 2I3K cultural internalization program was implemented through systems, events, and the “Cultural Communication Movement.” 3) Factors that support the implementation of 2I3K culture internalization were technology and employees as technology users. Meanwhile, the inhibiting factor came from the intrinsic motivation of employees and the employees from the People & Development department who was not passionate about the 2I3K culture. 4) Alfamidi Pasuruan employees already understood the 2I3K culture and actively implemented 2I3K in their daily work. The internalization program has also been implemented quite effectively.*

**Keywords:** *Internalization, Organizational Culture, 2I3K*